

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kompensasi dengan kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di kecamatan Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Adapun nama sekolahnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Sekolah Tempat Penelitian

NO	Nama Sekolah	Alamat
1	SMP Negeri 11	Jl. Kerinci VII, Blok E, Kebayoran Baru
2	SMP Negeri 12	Jl. Wijaya IX/50, Kebayoran Baru
3	SMP Negeri 13	Jl, Tirtayasa Raya No.1
4	SMP Negeri 19	Jl. Bumi Blok E No. 21, Kebayoran Baru
5	SMP Negeri 240	Jl. H. Raya No. 16 B, Kebayoran Baru
6	SMP Negeri 250	Jl. KH. Moh. Na'im III, Kebayoran Baru

NO	Nama Sekolah	Alamat
7	SMP Negeri 29	Jl. Bumi Blok E, Kebayoran Baru

Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2015 – Januari 2016 melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pendahuluan
 - b. Penyusunan proposal penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan yang Dilakukan
 - a. Persiapan penelitian
 - b. Penyusunan angket penelitian
 - c. Observasi ke lokasi
 - d. Penyebaran angket penelitian
 - e. Pengumpulan angket penelitian
3. Tahap Pengelolaan Data

Pengolahan data diambil dari isian data angket yang telah diisi oleh responden
4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah data diolah dengan teknik pengolahan data yang benar maka disusunlah laporan hasil penelitian

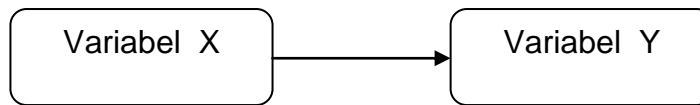
C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan korelasi, dan mengacu pada penelitian kuantitatif. Metode penelitian survei merupakan upaya pengumpulan informasi dari sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tertentu. Metode ini bertitik tolak pada konsep, hipotesis, dan teori yang sudah mapan sehingga tidak akan memunculkan teori yang baru.

Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Sedangkan pendekatan korelasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua Variabel.

Dalam penelitian ini terdapat Variabel bebas (Variabel X) dalam hal ini Kompensasi dan Variabel terikat (Variabel Y) dalam hal ini Kinerja Guru. Hubungan antara dua Variabel tersebut dapat dilihat dari paradigma sederhana di bawah ini :



Gambar 3.1 Hubungan antara Variabel X dan Variabel Y

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan oleh penelitian ini adalah desain survei, karena peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggambarkan karakter sebuah populasi melalui sampel. Generalisasi dari hasil penelitian menjadi ciri yang menonjol dari desain survei. Untuk menggambarkan hubungan antar Variabel maka digunakan desain *product moment*.

Adapun bentuk desain penelitian yang di maksud seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2
Desain Penelitian**

Kelompok	Variabel 1 (x)	Variabel 2 (y)
Subyek 1	X1	Y1
Subyek 2	X2	Y2
Subyek 3	X3	Y3
.	.	.
.	.	.
N	Xn	Yn

Keterangan :

Subyek : Responden guru

Variabel X : Kompensasi

Variabel Y : Kinerja Guru

$X_1—X_n$: Nilai Kompensasi

$Y_1—Y_n$: Nilai Kinerja Guru

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi berkenaan dengan data, bukan dengan orangnya ataupun bendanya. Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek atau unit penelitian yang akan dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri di Kecamatan Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan sebanyak 225 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dengan demikian sampel adalah suatu bagian (subset) dari populasi yang dianggap mampu mewakili populasi yang akan diteliti. Untuk

menentukan besar pengambil sampel peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel masih dapat ditolerir misalnya 2%, 5%, 10%.

Pada penelitian ini, peneliti memiliki populasi sebanyak 225 guru dari tujuh sekolah. Maka dapat ditentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225(0,1)^2}$$

$$n = 69.23$$

$$n = 69$$

Maka besar sampel pada penelitian ini adalah 69 orang guru. Selanjutnya menentukan cara pengambilan sampel dari jumlah responden atau guru dari setiap sekolah dengan menggunakan teknik

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.78.

proportional random sampling. Penggunaan teknik ini bertujuan agar jumlah responden atau guru yang diambil dari setiap sekolah sebanding jumlahnya dengan ukuran tiap sekolah. Untuk lebih jelas dalam penetapan jumlah guru dari tiap sekolah, berikut adalah cara perhitungannya menurut Sudjana.²

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Sampel
1	SMP Negeri 11	33	$(33/225) \times 69 = 10$
2	SMP Negeri 12	31	$(31/225) \times 69 = 10$
3	SMP Negeri 13	29	$(29/225) \times 69 = 9$
4	SMP Negeri 19	38	$(38/225) \times 69 = 12$
5	SMP Negeri 240	27	$(27/225) \times 69 = 8$
6	SMP Negeri 250	30	$(30/225) \times 69 = 9$
7	SMP Negeri 29	37	$(37/225) \times 69 = 11$
Jumlah		225	69

E. Teknik Pengumpulan Data

Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket. Angket mengenai kompensasi dengan kinerja guru SMP Negeri disusun dalam bentuk pernyataan tertulis kemudian disebar. Penyebaran angket bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Objek penelitian adalah Guru SMP

² Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.173.

Negeri di kecamatan Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga pengisi (responden) hanya memberi tanda pada jawaban yang tersedia yang dipilih sesuai dengan keadaan, pengalaman dan pengetahuannya. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini digunakan dua buah angket. Angket yang pertama yaitu mengenai kompensasi dan angket yang kedua mengenai kinerja guru.

Angket tersusun berdasarkan indikator-indikator dari Variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban yang digunakan yaitu sebagai berikut, untuk skala pengukuran Variabel X (kompensasi) jawaban item positif dengan alternatif Sangat Sesuai (SS, bobot 5), Sesuai (S, bobot 4), Kurang Sesuai (KS, bobot 3), Tidak Sesuai (TS, bobot 2), Sangat Tidak Sesuai (STS, bobot 1) dan untuk jawaban item negatif dengan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS, bobot 1), Sesuai (S, bobot 2), Kurang Sesuai (KS, bobot 3), Tidak Sesuai (TS, bobot 4), Sangat Tidak Sesuai (STS, bobot 5).

Sedangkan untuk skala pengukuran Variabel Y (kinerja guru) jawaban item positif dengan alternatif Sangat Sering (SSR, bobot 5),

Sering (SR, bobot 4), Jarang (JR, bobot 3), Pernah (P, bobot 2), Tidak Pernah (TP, bobot 1) dan untuk jawaban item negatif dengan alternatif jawaban Sangat Sering (SSR, bobot 1), Sering (SR, bobot 2), Jarang (JR, bobot 3), Pernah (P, bobot 4), Tidak Pernah (TP, bobot 5).

1. Definisi Konseptual

a. Kompensasi (Variabel X)

Kompensasi merupakan suatu imbalan yang diterima pegawai sebagai bentuk balas jasa atas apa yang telah dikerjakan untuk organisasi, yang meliputi indikator: 1) gaji, 2) asuransi, 3) tunjangan, 4) uang pensiun, 5) cuti, 6) fasilitas kerja, dan 7) pujian.

b. Kinerja Guru (Variabel Y)

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugasnya di dalam suatu organisasi sehingga tujuan organisasi tersebut tercapai, yang meliputi indikator: 1) bekerja sesuai prosedur, 2) tanggung jawab, 3) kerja sama, dan 4) pemanfaatan waktu kerja.

2. Definisi Operasional

a. Kompensasi (Variabel X)

Kompensasi merupakan suatu imbalan yang diterima guru sebagai bentuk balas jasa atas apa yang telah dikerjakan untuk sekolah, yang

meliputi indikator: 1) gaji, 2) asuransi, 3) tunjangan, 4) uang pensiun, 5) cuti, 6) fasilitas kerja, dan 7) pujian.

b. Kinerja Guru (Variabel Y)

Kinerja guru adalah hasil kerja guru dalam melakukan tugasnya sebagai seorang pendidik., yang meliputi indikator: 1) bekerja sesuai prosedur, 2) tanggung jawab, 3) kerja sama, dan 4) pemanfaatan waktu kerja.

3. Kisi-kisi Instrumen

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Variabel-Variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item Sebelum Uji Coba	Drop	No Item Setelah Uji Coba
1	Kompensasi (Variabel X)	a. Gaji b. Asuransi c. Tunjangan d. Uang pensiun e. Cuti f. Fasilitas kerja g. Pujian	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 21,22 23,24,25,26 27,28,29,30,31,32 33,34,35 36,37,38,39,40	5,21,23, 25,31	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19 20 21,22 23,24,25,26,27,2 8,29,30 31,32,33,34,35
2.	Kinerja Guru (Variabel Y)	a. Bekerja sesuai prosedur b. Tanggung jawab	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10 11,12,13,14,15,16 17,18	19,35, 38,40	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10 11,12,13,14,15,1 6,17,18,19,20,21,

		c. Kerja sama	19,20,21,22,23,24 25,26,27,28,29,30 ,31,32,33		22,23,24,25 26,27,28,29,30, 31,32
		d. Pemanfaatan waktu kerja	34,35,36,37,38,39 ,40		33,34,35,36,

Tabel 3.5
Kisi-kisi Penilaian

Variabel	Alternatif Jawaban	Nilai Perbutir	
		Positif	Negatif
Variabel X (Kompensasi)	Sangat Sesuai	5	1
	Sesuai	4	2
	Kurang Sesuai	3	3
	Tidak Sesuai	2	4
	Sangat Tidak Sesuai	1	5
Variabel Y (Kinerja Guru)	Sangat Sering	5	1
	Sering	4	2
	Jarang	3	3
	Pernah	2	4
	Tidak Pernah	1	5

4. Uji Coba Instrumen

Uji Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen. Di dalam penelitian ini dilakukan uji coba instrumen pada 20 responden yang termasuk dalam populasi penelitian,

a. Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk menganalisis setiap butir atau item dari Variabel X dan Y yang dikonsultasikan dengan menggunakan *r product moment*, berikut ini rumus *product moment* menurut Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah sampel

X : Skor tiap item

Y : Jumlah skor total

X^2 : Jumlah kuadrat skor per item

Y^2 : Jumlah kuadrat skor total

XY : Hasil kali antara X dan Y

Setelah dilakukan perhitungan pada 20 guru dengan rumus diatas, maka hasil dari uji coba instrumen Variabel X (kompensasi) yang berjumlah 40 item pernyataan diperoleh 35 item valid dan 5 item drop dengan nomor item 5, 21, 23, 25, dan 31.³ Selanjutnya pada instrumen Variabel Y (kinerja guru) yang berjumlah 40 item

³ Lampiran 6, *Tabel Hasil Analisis Butir Instrumen Variabel X.*

pernyataan diperoleh 36 item valid dan 4 item drop dengan nomor item 19, 35, 38, dan 40.⁴ Dengan kata lain pernyataan yang valid tersebut menandakan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun untuk r_{tabel} dengan jumlah koresponden atau $n=20$ dan taraf nyata atau $\alpha = 0.05$ adalah 0.444. Karena butir pernyataan dari angket memenuhi tingkat validitas maka instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

b. Perhitungan Reliabilitas

Hasil penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varians total

Hasil perhitungan yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r, sebagai berikut :

⁴ Lampiran 9, *Tabel Hasil Analisis Butir Instrumen Variabel Y.*

Tabel 3.6
Tabel Interpretasi r

Besar Nilai r	Interprestasi
0.80 – 1.000	Sangat tinggi
0.60 – 0.799	Tinggi
0.40 – 0.599	Sedang
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat rendah

Variabel X

diketahui :

$$k = 35, \sum \sigma_b^2 = 45.87, \text{ dan } \sigma_F^2 = 460.34$$

maka perhitungan untuk Variabel X adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{35}{34} \right) \left(1 - \frac{45.87}{460.34} \right) \\ &= (1.029) (1 - 0.0996) \\ &= (1.029) (0.9004) \\ &= 0.927^5 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh r_{hitung} untuk Variabel X adalah 0.927 yang dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} $n=20$ adalah 0.444 maka, $r_{hitung} > r_{tabel} = 0.927 > 0.444$, dengan demikian angket untuk Variabel X dikatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

⁵ Lampiran 10, Uji Reliabilitas Variabel X.

Variabel Y

Diketahui :

$$k = 36, \sum \sigma_b^2 = 15.321, \text{ dan } \sigma_t^2 = 149.379$$

maka perhitungan untuk Variabel Y adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{36}{35} \right) \left(1 - \frac{15.321}{149.379} \right) \\ &= (1.029) (1 - 0.1026) \\ &= (1.029) (0.8974) \\ &= 0.923^6 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh r_{hitung} untuk Variabel Y adalah 0.923 yang dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} $n=20$ adalah 0.444 maka, $r_{hitung} > r_{tabel} = 0.923 > 0.444$, dengan demikian angket untuk Variabel Y dikatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Dari hasil uji Validitas dan Reliabilitas pada ujicoba instrumen dapat dinyatakan bahwa pernyataan pada instrumen X dan instrument Y memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, dan dapat digunakan untuk memperoleh data dalam kegiatan penelitian.

⁶ Lampiran 11, Uji Reliabilitas Variabel Y.

F. Teknik Analisis Data

Dari data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dalam rangka pengujian hipotesis dan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Regresi ganda merupakan analisis tentang pengaruh atau hubungan antara satu Variabel dependen dengan dua Variabel independen.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasi pada populasinya.

Rumus yang digunakan untuk uji normalitas ialah dengan menggunakan uji liliefors dengan rumus:

$$L_o = F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$$

Keterangan:

L_o : Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$: Peluang angka baku

$S(z_i)$: Proporsi angka baku

Untuk pengujian tersebut, dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.⁷

Kriteria normalitas :

$L_o < L_{\text{tabel}}$: hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan data berdistribusi normal.

$L_o > L_{\text{tabel}}$: hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal.

⁷Sudjana, *op.cit.*, h.466.

2. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Uji linearitas, bertujuan untuk memastikan hubungan antara ubahan bebas dan ubahan terikat bersifat linier, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi lagi. Pedoman untuk melihat kelinieritas ini adalah menggunakan *scatterplot* jika data tersebar dari arah kiri bawah ke kanan atas membentuk garis lurus berarti regresinya adalah linier. Persamaan uji linearitas adalah sebagai berikut :

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan :

- \hat{y} : Variabel kriteria
- x : Variabel predictor
- a : Bilangan konstan
- b : Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linear adalah :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- α : nilai intercept (constant)
 b : koefesien arah regresi
 y : Variabel terikat
 x : Variabel bebas
 n : jumlah subyek penelitian

Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANOVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier. Perhitungan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Sumber Variasi

Sumber Variasi	Dk	JK	KT = JK/dk	F
Koefisien (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$	$\frac{S^2 Reg}{S^2 Res}$
Regresi (bla)	1	JK Reg (bla)	$S^2 Reg$	
Residu	$n - 2$	JK Res	$S^2 Res$	
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	$S^2 TC$	$\frac{S^2 TC}{S^2 e}$
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	$S^2 e$	

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan suatu jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan yang harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris (fakta lapangan). Hipotesis statistik merupakan jenis hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk notasi statistik. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk angka-angka (kuantitatif).

Untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk memperoleh koefisien korelasi (r). Setelah itu, korelasi digunakan dalam pengujian hipotesis statistik. Adapun rumus koefisien korelasi (r) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

n : jumlah subyek penelitian

X : skor tiap item

Y : jumlah skor total

X^2 : jumlah kuadrat skor per item

Y^2 : kuadrat skor total

XY: hasil kali antara X dan Y

Adapun hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_a : \rho_{xy} > 0$$

Keterangan :

H_0 : tidak terdapat hubungan yang positif antara kompensasi dengan kinerja guru

H_a : terdapat hubungan yang positif antara kompensasi dengan kinerja guru.

Setelah diketahui nilai *product moment* dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi yaitu (r_{xy}^2) . Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi variable Y dipengaruhi oleh variable X. Rumus yang digunakan adalah:

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *Product Moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji transformasional sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *Product Moment*

n : banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Dan t_{tabel} yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ serta taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ maka apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka kriterianya adalah H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Variabel X dan Y.